

Hubungan Konten Ceramah Di YouTube Dengan Penguatan Nilai Agama Islam Mahasiswa Di Indonesia

Maulida Fakhrunnisa¹

Muhammad Zulfa Hafizh²

Verina Salwa Nydia³

2310914220013@mhs.ulm.ac.id¹, 2310914210017@mhs.ulm.ac.id², 2310914320016@mhs.ulm.ac.id³

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru, Indonesia

Abstract. *This article discusses the role of YouTube lecture content in reinforcing Islamic religious values in Indonesian university students. YouTube provides unlimited access to a wide variety of religious lectures or da'wah covering a wide range of topics and approaches. Students can choose content that suits their interests and level of understanding. The diversity of sources and flexibility in educational approaches create a valuable learning experience. However, keep in mind that there are potential risks, such as the spread of extreme content. With a mature understanding of wise use and a cautious approach, YouTube lecture content can be one of the most effective tools in reinforcing Islamic values in Indonesian university students.*

Keywords: *Content, Lectures, YouTube, Religious Values, Students*

Abstrak. Artikel ini membahas peran konten ceramah di YouTube dalam memperkuat nilai agama Islam pada mahasiswa di Indonesia. YouTube memberikan akses tak terbatas ke beragam ceramah atau dakwah agama yang mencakup berbagai topik dan pendekatan. Mahasiswa dapat memilih konten yang sesuai dengan minat dan tingkat pemahaman mereka. Keberagaman narasumber dan fleksibilitas dalam pendekatan edukatif menciptakan pengalaman belajar yang berharga. Namun, perlu diingat bahwa ada risiko potensial, seperti penyebaran konten ekstrem. Dengan pemahaman yang matang tentang penggunaan yang bijak dan pendekatan berhati-hati, konten ceramah di YouTube dapat

menjadi salah satu alat yang sangat efektif dalam memperkuat nilai agama Islam pada mahasiswa di Indonesia.

Kata kunci: Konten, Ceramah, YouTube, Nilai Agama, Mahasiswa

LATAR BELAKANG

Pendidikan agama Islam telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat Indonesia. Nilai-nilai agama Islam dipandang sebagai pilar utama dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Dalam era digital modern, YouTube telah menjadi salah satu platform utama yang menyediakan akses tak terbatas ke berbagai konten ceramah agama Islam. YouTube telah mengubah cara orang mengakses informasi, termasuk ceramah agama. Popularitas platform ini telah memungkinkan berbagai tokoh agama, cendekiawan, dan pemuka agama untuk berbagi pemikiran, ajaran, dan pandangan mereka. Ini mencakup topik-topik seperti tafsir Al-Quran, hadis, akhlak, dan banyak aspek agama Islam lainnya (Ridesta, 2022). Dalam konteks Indonesia, YouTube memiliki beragam ceramah agama Islam yang mencakup berbagai pendekatan dan topik. Ada ceramah yang berfokus pada pemahaman Al-Quran, sedangkan yang lain lebih menitikberatkan pada kajian hadis dan sejarah Islam. Contoh lainnya adalah ceramah yang berbicara tentang nilai-nilai moral dan etika Islam, serta pandangan Islam tentang berbagai isu kontemporer. YouTube juga memberikan platform bagi ulama muda dan mahasiswa yang ingin berbagi pemahaman agama mereka.

KAJIAN TEORITIS

Ceramah dari aspek bahasa adalah penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru pendidikan agama Islam terhadap peserta didiknya di dalam kelas. Alat interaksi yang terutama dalam hal ini adalah "berbicara". Metode ceramah dari aspek istilah, menurut Armai Arif (2002:135-136), adalah cara menyampaikan sebuah materi pelajaran dengan cara penuturan lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai. Pengertian ini mengarahkan bahwa metode ceramah menekankan pada sebuah pemberian materi pembelajaran dengan cara penuturan lisan.

Seiring perkembangan teknologi di era globalisasi ini dakwah juga mulai berkembang baik dalam penyampainnya maupun mediannya. Internet menjadi salah satu contoh dari pemanfaatan media dakwah. Jumlah pengguna yang mencapai puluhan bahkan ratusan juta membuat internet menjadi suatu budaya baru dan telah menjadi suatu kebutuhan diberbagai negara. Di Indonesia sendiri jumlah pengguna internet semakin meningkat dengan peningkatan yang cukup besar.

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Bisa dikatakan YouTube adalah database video yang paling populer di dunia internet, atau bahkan mungkin yang paling lengkap dan variatif. Konten ceramah di YouTube mencakup berbagai topik, mulai dari tafsir Al-Quran, hadis, sejarah Islam, hukum Islam (fiqh), etika dan moral, hingga kajian kontemporer seperti isu sosial dan politik. Inilah yang membuat YouTube menjadi sumber pengetahuan yang sangat kaya bagi mahasiswa Islam. Mereka dapat memilih konten yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Berbagai tokoh agama, ulama, dan cendekiawan Islam mengunggah ceramah mereka di YouTube. Ini termasuk para pendeta terkemuka hingga pengajar yang relatif kurang dikenal. Mahasiswa memiliki akses ke berbagai perspektif dan pemahaman yang berbeda tentang agama Islam. Hal ini membantu mereka untuk memperluas wawasan mereka dan menerapkan pemahaman yang lebih luas terhadap agama. Konten ceramah dapat berbeda dalam pendekatan edukatifnya. Beberapa ceramah mungkin bersifat akademis dan mendalam, sementara yang lain mungkin lebih praktis dan aplikatif. Mahasiswa dapat memilih konten yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka dan tujuan pembelajaran mereka. Ini memberi mereka fleksibilitas dalam memilih bagaimana mereka ingin memperkuat nilai agama mereka.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Hubungan konten ceramah di YouTube dengan penguatan Nilai Agama Islam Mahasiswa di Indonesia. Penelitian ini di ambil menggunakan metode kuantitatif. data dikumpulkan menggunakan metode kuesioner, responden dalam penelitian ini sebanyak 15 orang Mahasiswa(i) Universitas Lambung Mangkurat. Melalui penelitian ini ditemukan bahwa Konten

Ceramah di YouTube memberikan pengaruh terhadap penguatan Nilai Agama Islam Mahasiswa di Indonesia. Ditemukan bahwa para mahasiswa(i) yang telah menonton konten Ceramah di YouTube merasa Konten Ceramah yang terdapat didalam YouTube tersebut berpengaruh terhadap cara berfikir mereka dan membuat hati mereka tergerak untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT. Penelitian ini mengandalkan angka-angka dalam statistika guna penyajian data dan analisis. Data ini diperoleh langsung tanpa campur tangan dari pihak manapun. oleh karena itu kami turun langsung dalam situasi dan pengolahan sumber data yang akan diteliti yaitu Mahasiswa (i) Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini memerlukan waktu selama lima hari untuk mengumpulkan data data dari para responden dan mengumpulkan jumlah responden. Sumber data sendiri kami peroleh dari pengalaman atau dari perasaan pribadi responden yang kami dapat. Kami merasa data yang kami dapatkan akan sesuai karena data ini kami dapat bukan hanya dari pengalaman satu orang tetapi beberapa orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang kami gunakan bersifat kuantitatif dimana data yang kami peroleh nantinya akan berbentuk angka. Data selanjutnya akan di analisis agar dapat ditarik kesimpulan. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk menganalisis pengaruh Hubungan konten ceramah di YouTube dengan penguatan Nilai Agama Islam Mahasiswa di Indonesia. Dengan berdasar kepada data yang diperlukan maka kami menggunakan 15 responden yang memiliki aplikasi YouTube, responden ini merupakan mahasiswa dari Universitas Lambung Mangkurat. Link kuesioner di sebar secara tertutup di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan berbagai macam latar belakang yang dimiliki oleh responden tersebut. Karakteristik ini bertujuan untuk melihat responden background yang dimiliki oleh para responden tersebut. Background yang di fokuskan dalam penelitian ini antara lain Usia, Penggunaan aplikasi, dan Dampak dari hal tersebut, dan hasil yang didapatkan antara lain:

1. Karakteristik Umur

Dari diagram pada gambar 1 hasil analisis memberikan gambaran bahwa dari 15 sampel yang kami ambil responden pada kalangan mahasiswa ternyata pada segi umur terdapat 3 pengelompokan dan yang paling banyak terambil pada umur 18 tahun sebanyak 80%, kemudian usia 17 tahun sebanyak 13,3% dan yang terakhir usia 19 tahun sebanyak 6,7%.

B. Karakteristik Penggunaan Aplikasi

Dari Diagram pada gambar 2 hasil analisis memberikan informasi bahwa dari 15 orang responden 66,7% responden sering menggunakan aplikasi tersebut, 20% responden jarang menggunakan aplikasi tersebut dan 13,3% responden sering menggunakan aplikasi tersebut

ANALISIS DATA

Analisis data merupakan langkah terpenting dalam metode ilmiah. karena pada bagian ini sebuah penelitian dapat diberikan arti atau makna yang berguna bagi pemecahan masalah. Analisa data merupakan langkah peneliti dalam memecahkan suatu masalah. metode yang digunakan dalam analisis ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, dimana penelitian melakukan pembuatan kuesioner, menentukan target, dan juga melakukan analisis terhadap responden tersebut. Dengan metode analisis inilah seorang peneliti berusaha merangkum dan menggambar suatu secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Karakteristik Umur Dari diagram pada gambar 4.1 hasil analisis memberikan gambaran bahwa dari 15 sampel yang kami ambil responden pada kalangan mahasiswa ternyata pada segi umur terdapat 3 pengelompokan dan yang paling banyak terambil pada umur 18 tahun sebanyak 80%, kemudian usia 17 tahun sebanyak 13,3% dan yang terakhir usia 19 tahun sebanyak 6,7%.\ B. Karakteristik Penggunaan Aplikasi Dari Diagram pada gambar 4.2 hasil analisis memberikan informasi bahwa dari 15 orang responden 66,7% responden sering menggunakan aplikasi tersebut, 20% responden jarang menggunakan aplikasi tersebut dan 13,3% responden sering menggunakan aplikasi tersebut.

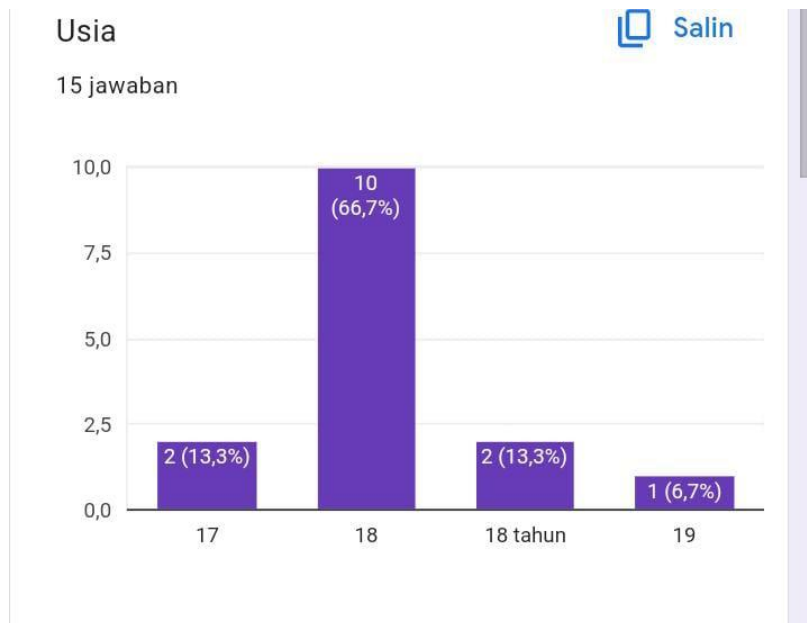
UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini tidak lepas dari banyaknya bantuan, dukungan dan bimbingan baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak Dr. Gusti Muhammad Irhamna Husin M.Pd.I yang telah memberikan arahan, bimbingan, saran dan waktu kepada peneliti selama penelitian dilakukan. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada para responden yang telah mendukung dan ikut berkontribusi membantu peneliti sehingga penelitian ini bisa terselesaikan.

DAFTAR REFERENSI

Hamdan, & Mahmuddin. (2021). Youtube sebagai Media Dakwah. *Journal of Social Religion Research: Polita*, 6(1), 63–80.

Hamid.Abd, F. A. (n.d.). STUDI TENTANG PENERAPAN DAKWAH MELALUI KONTEN VIDEO CERAMAH DALAM MEDIA YOUTUBE PADA MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM IAI DDI POLEWALI MANDAR Abd. Hamid 1 , Ahmad Falihin 2. 28–37.



Gambar 1. Diagram Usia



Gambar 2. Diagram Penggunaan Aplikasi